

ABSTRAK

Fawaz Akmal Faturahman (1222020085), 2026. *Implementasi Program Tahfiz Manhaj Muraja'ah Qur'an (MMQ) dengan Model Evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP) untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa (Penelitian Studi Kasus di SMP Plus Al-Ghifari Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan waktu dan pembimbing dalam pembelajaran tahfiz di SMP Plus Al-Ghifari Bandung, yang memicu ketimpangan capaian serta belum optimalnya kualitas hafalan (*itqan*) siswa. Guna mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan Program Manhaj Muraja'ah Qur'an (MMQ) menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) melalui penilaian keselarasan visi, kesiapan sumber daya, kedisiplinan pembimbingan, hingga mutu hafalan untuk merumuskan rekomendasi perbaikan program yang objektif dan merata.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Program Tahfiz Manhaj Muraja'ah Qur'an (MMQ) melalui: (1) evaluasi *context* terkait kebutuhan dan keselarasan visi program; (2) evaluasi *input* mengenai kesiapan sumber daya dan sarana; (3) evaluasi *process* terhadap keterlaksanaan dan kedisiplinan pembimbingan; (4) evaluasi *product* untuk mengukur capaian target dan mutu hafalan siswa; (5) pemetaan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program; serta (6) peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa berbasis model CIPP.

Model evaluasi CIPP dari Stufflebeam digunakan sebagai kerangka berpikir untuk menguraikan aspek *context, input, process*, dan *product* pada Program MMQ di SMP Plus Al-Ghifari Bandung. Kerangka ini mengarahkan penelitian untuk mengidentifikasi solusi atas kendala manajemen waktu dan ketimpangan hafalan, sekaligus menilai efektivitas program dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis desain evaluasi CIPP. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan dukungan data capaian hafalan siswa. Analisis data dilakukan secara interaktif-induktif melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang keabsahannya diuji menggunakan triangulasi sumber serta teknik.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) evaluasi konteks menunjukkan Program MMQ dirancang berdasarkan analisis kebutuhan *muraja'ah* dan *ziyadah* yang terstruktur; (2) evaluasi masukan didukung oleh SDM guru bersanad, modul, fasilitas, dan alokasi anggaran; (3) evaluasi proses diintegrasikan secara langsung dalam mata pelajaran Tahfiz Qur'an Hadits (TQH); (4) evaluasi hasil berhasil meningkatkan kemampuan hafalan siswa secara kuantitatif maupun kualitatif; (5) program didukung oleh komitmen pimpinan, legalitas, dan beasiswa, meski terhambat oleh keterbatasan waktu, kelas ramai, heterogenitas siswa, serta ketiadaan buku kontrol fisik; dan (6) kerangka CIPP membuktikan keterpaduan konteks, masukan, dan proses berpengaruh langsung terhadap pencapaian hafalan siswa yang *mutqin* dan berkualitas.

Kata kunci: Program Tahfiz, Model Evaluasi CIPP, Kemampuan Hafalan Al-Qur'an.